

Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage* dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

¹Sari Faturrohma, ²Maslichah, ³Junaidi

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: sarifaturr14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability ratios, leverage ratios, and activity ratios on profit growth. Profitability is measured by return on assets, leverage is measured by debt to equity ratio, while activity is measured by total asset turnover. The population in this study are food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. Sampling was carried out using purposive sampling method. The number of samples in this study were 12 food and beverage companies with 36 observations obtained. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results showed that the profitability ratio has a positive effect on profit growth, the leverage ratio has a positive effect on profit growth, the activity ratio has no effect on profit growth. Taken together the ratio of profitability, leverage and activity affect profit growth.

Keyword: Profitability, leverage, activity, profit growth

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era modern dengan perkembangan ekonomi yang pesat menuntut setiap perusahaan mampu melakukan perubahan menjadi lebih baik dengan cepat demi menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Pada laporan keuangan suatu perusahaan laba atau rugi merupakan laporan terpenting untuk mengetahui kinerja operasional perusahaan yang dapat mengukur terjadinya peningkatan atau penurunan bisnis yang dijalankan dalam satu periode. Laba suatu perusahaan di setiap periode diharapkan akan mengalami peningkatan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode selanjutnya (Andriyani, 2015). Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa kondisi keuangan baik, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan akan mengalami peningkatan atau penurunan, maka dibutuhkan adanya analisis rasio keuangan dengan melakukan perhitungan dan interpretasi terhadap rasio-rasio keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan mengenai prospek kondisi keuangan perusahaan dimasa mendatang. Kondisi keuangan yang baik merupakan gambaran kinerja yang baik bagi perusahaan, sehingga kinerja yang baik tersebut akan berdampak positif terhadap pertumbuhan laba. Analisis rasio keuangan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dibidang keuangan pada perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasionalnya (Dewi et al, 2019). Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) dimana akan menunjukkan hasil pengukuran seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam melunasi seluruh hutang perusahaan dalam satu periode tertentu (Kusoy, 2020). *Leverage* dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang. DER merupakan perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitasnya (Wibawa and Astika, 2016). Rasio aktivitas menjelaskan sejauh mana

perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam menunjang aktivitas perusahaan. Rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), dimana rasio ini akan menggambarkan perputaran seluruh aset dalam menunjang penjualannya.

Corporate Finance Institute menjelaskan bahwa perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Industri Manufaktur di Indonesia sangat berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin meningkat. Salah satu subsektor industri manufaktur yang diyakini mampu mempertahankan ekspansinya adalah subsektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman memiliki perkembangan yang sangat pesat dan memiliki saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi dan terbukti stabil selama masa pandemi, hal ini dikarenakan industri makanan dan minuman merupakan subsektor yang bergerak dalam kebutuhan masyarakat yang paling dasar. Oleh sebab itu, banyaknya perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan yang memiliki jenis usaha yang sama dan saling berlomba untuk meningkatkan kinerjanya.

Penelitian ini dilakukan karena pertumbuhan laba sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal, hal ini dikarenakan pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage* dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas, *Leverage* dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh rasio *Leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, *Leverage* dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2015) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

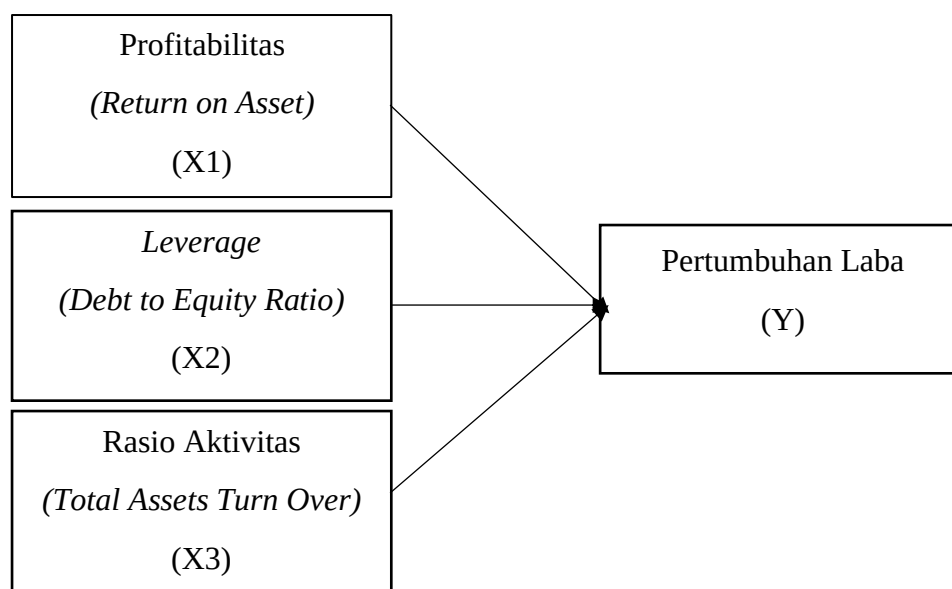
Rasio Leverage

Menurut Harahap (2015) pengertian *Leverage* adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019:174) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Rasio profitabilitas, *Leverage* dan aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H1a : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H1b : Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- H1c : Rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2021. Menurut Sugiyono (2018) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2021.

2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode 2019-2021.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami rugi pada periode 2019-2021.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami pertumbuhan laba negatif pada periode 2019-2021.

Definisi Operasional Variabel

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya (Harahap, 2015). Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya perusahaannya seperti penjualan, aset dan juga modal (Hery, 2017:312). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA). ROA digunakan untuk menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio Leverage

Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap (Maryam, 2014). Pada penelitian ini *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya (Kasmir, 2019:174). Pada penelitian ini rasio aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO). TATO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	,02	,20	,1050	,05593
DER	36	,17	1,94	,8636	,48795
TATO	36	,14	4,46	1,1083	,80839
PL	36	,01	2,59	,4633	,50685
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data sekunder olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dengan nilai maksimum sebesar 0,20 dengan nilai mean (rata-rata) 0,1050 dan standar deviasi sebesar 0,05593. Variabel *Leverage* (DER) memiliki

nilai minimum sebesar 0,17 dengan nilai maksimum sebesar 1,94 dengan nilai mean (rata-rata) 0,8636 dan standar deviasi sebesar 0,48795. Variabel Aktivitas (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,14 dengan nilai maksimum sebesar 4,46 dengan nilai mean (rata-rata) 1,1083 dan standar deviasi sebesar 0,80839. Variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai minimum sebesar 0,01 dengan nilai maksimum sebesar 2,59 dengan nilai mean (rata-rata) 0,4633 dan standar deviasi sebesar 0,50685.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		ROA	DER	TATO	PL
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	.11	.86	1.11	.46
	Std. Deviation	.056	.488	.808	.507
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.142	.208	.193
	Positive	.151	.142	.208	.193
	Negative	-.151	-.101	-.150	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.906	.851	1.247	1.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.385	.464	.089	.135
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data sekunder olahan SPSS 2023

Dari hasil uji normalitas disimpulkan bahwa nilai Kolmogorov Smirnov berdistribusi normal. Hal ini diketahui karena Asymp Sig > 0,05 sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,393	2,548
	DER	,404	2,473
	TATO	,932	1,073

Sumber : Data sekunder olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,258	,781		,117
	ROA	,051	,284	,045	,860
	DER	,180	,303	,152	,557
	TATO	-,105	,220	-,084	,636

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data sekunder olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas di dalam penelitian.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,410 ^a	,168	,090	,48354	1,668
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA					
b. Dependent Variable: PL					

Sumber : Data sekunder olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1,668 sedangkan dari tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 0,05 dengan sampel sebanyak 36 dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 ($k=3$) diperoleh nilai DU sebesar 1,6539 dan 4-DU sebesar 2,3461. Dengan perhitungan $DU < DW < 4-DU$ sehingga ditemukan nilai $1,6539 < 1,668 < 2,3461$ yang artinya variabel Profitabilitas, *Leverage* dan Aktivitas tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,303	3	,434	5,689	,003 ^b
	Residual	2,442	32	,076		
	Total	3,745	35			
a. Dependent Variable: PL						
b. Predictors: (Constant). TATO. DER. ROA						

Sumber : Data olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) dapat dilihat nilai F hitung sebesar 5,689 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya Profitabilitas, *Leverage* dan Aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,410 ^a	,168	,090	,48354	
a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA					

Sumber : Data sekunder olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi diperoleh nilai *R Square* 0,168. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Aktivitas sebesar 0,168 atau 16,8%. Sedangkan 83,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,419	,439		-,954	,347
	ROA	5,176	2,332	,571	2,219	,034
	DER	,589	,263	,567	2,236	,032
	TATO	-,154	,105	-,245	-1,467	,152
a. Dependent Variable: PL						

Sumber : Data olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial sebagai berikut:

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Pada variabel profitabilitas atau ROA (X1) diperoleh bahwa nilai t sebesar 2,219 dengan nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

Hal ini dikarenakan perusahaan telah mampu dalam mengelola aset yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan laba. Setiap peningkatan nilai ROA pada umumnya akan menyebabkan meningkatnya laba bagi perusahaan, artinya meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menjamin bahwa pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat (Harahap, 2013: 304).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Purwanti and Puspitasari (2019) dan Widiyanti (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh Rasio Leverage terhadap Pertumbuhan Laba

Pada variabel *leverage* atau DER (X2) diperoleh bahwa nilai t sebesar 2,236 dengan nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_{1b} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio *leverage* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola utang dengan baik dan dapat meningkatkan sumber pembiayaan yang tersedia. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi berdampak pada peningkatan pertumbuhan laba karena apabila hutang digunakan secara efektif mungkin, maka penjualan akan meningkatkan laba bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rahayu and Sitohang (2019) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba

Pada variabel aktivitas atau TATO (X) diperoleh bahwa nilai t sebesar -1,467 dengan nilai signifikansi sebesar $0,152 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_{1b} ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa rasio aktivitas (X3) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y).

Hal ini dikarenakan rasio aktivitas yang menurun dapat disebabkan oleh perusahaan yang tidak dapat mengelola kasnya sehingga perputaran semakin lama dan tidak dapat memanfaatkan aktiva tersebut guna meningkatkan penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Kusoy (2020) yang menyatakan bahwa Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,419	,439		-,954
	ROA	5,176	2,332	,571	2,219
	DER	,589	,263	,567	2,236
	TATO	-,154	,105	-,245	-1,467

a. Dependent Variable: PL

Sumber : Data sekunder olahan SPSS 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PL = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 TATO + \epsilon$$

$$PL = -0,419 + 5,176 ROA + 0,589 DER - 0,154 TATO + \epsilon$$

(sig 0,034)

(sig 0,032)

(sig 0,152)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh rasio Profitabilitas, *Leverage*, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan bahwa rasio profitabilitas, *leverage* dan aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Pada variabel Profitabilitas dengan menggunakan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
3. Pada variabel *Leverage* dengan menggunakan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021
4. Pada variabel Aktivitas dengan menggunakan TATO tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini hanya dilakukan dengan rentang waktu selama tiga tahun yaitu tahun 2019-2021 sehingga hasil memungkinkan kurang representatif dengan keadaan yang ada.
2. Sampel pada penelitian ini terbatas yaitu pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman saja sehingga hasil penelitian ini tidak bisa diterapkan pada seluruh perusahaan di BEI.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti tiga variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu profitabilitas, *Leverage*, dan aktivitas sehingga masih banyak variabel lain yang berpengaruh belum diteliti.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah rentang waktu penelitian, minimal 4 sampai 5 tahun terakhir, agar tercipta pengujian yang lebih detail dan akurat dalam setiap hasil uji dan analisisnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan yang lebih bervariasi sehingga hasil dari penelitian bisa diterapkan seluruh perusahaan seperti pada perusahaan pertanian, pertambangan, perdagangan, perbankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti likuiditas, ukuran perusahaan (Purwanti and Puspitasari, 2019) dan (Rahayu dan Sitohang, 2019), Net Profit Margin (Widiyanti, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N.L.P.A., Endiana, I.D.M. and Arizona, I.P.E. (2019) 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), pp. 1689–1699. Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537>.
- Harahap, S.S. (2015) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 1st–10th edn. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2019) *Anilisis Rasio Keuangan*. Revisi. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kusoy, N.A. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(5), pp. 1–20.
- Marlina Widiyanti (2019) 'Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45', *Jurnal Riset Akuntansi*

- dan Keuangan*, 7(3), pp. 545–554.
- Purwanti, A. and Puspitasari, I. (2019) ‘Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba’, *Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1), pp. 16–26. Available at: <https://doi.org/10.34010/jra.v11i1.1617>.
- Rahayu, P.D. and Sitohang, S. (2019) ‘Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba’, *Jurnal ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6), pp. 1–18.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibawa, I.B.O.S. and Astika, I.B.P. (2016) ‘Pengaruh Rentabilitas, Dan Leverage Pada Saham Bonus Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *E-jurnal akuntansi universitas udayana*, 16, pp. 1433–1460. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/18235/15127>.